

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab 3 ini penulis memaparkan proses pengambilan data penelitian serta peracikan data untuk sampai pada sajian kesimpulan yang dituju. Tahapan ini penulis mengawalinya dengan 3.1 metode penelitian, diteruskan dengan 3.2 tujuan penelitian, 3.3 sumber data, 3.4 teknik pengumpulan data, 3.5 analisis data dan 3.6 langkah-langkah penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Metode utama yang digunakan pada penelitian ini adalah metode yang berbasis pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian sosial dan budaya cenderung menghasilkan laporan yang memerlukan pemaparan atau pendekatan kualitatif. Berdasarkan Moleong (2002, hal. 3) dikatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang cukup sering digunakan untuk penelitian yang berobjek sosial, dimana penelitiannya bergantung pada pengamatan terhadap manusia, lingkungan dan keterkaitan keduanya terhadap bahasa yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan teori utama dari Norman Fairclough. Peneliti mendeskripsikan pemberitaan tentang penghinaan Pancasila oleh Rizieq Shihab dengan menggunakan pisau analisis analisis wacana kritis (AWK) dari model Norman Fairclough. AWK yang merupakan bentuk dari Paradigma kritis lebih merujuk pada penafsiran. Dengan penafsiran kita akan dapatkan dunia dalam, masuk menyelami teks dan menyingkap makna yang ada di baliknya (Eriyanto, 2008, hal. 61). Paradigma kritis tidak mengenal realitas yang benar-benar riil, karena realitas yang muncul adalah realitas semu yang terbentuk bukan melalui proses alami melainkan dibentuk oleh proses sejarah, kekuatan sosial, politik, dan ekonomi. Dalam konteks media, paradigma kritis memandang media bukan suatu saluran yang bebas dan netral. Media justru dimiliki oleh kelompok tertentu dan digunakan untuk mendominasi kelompok lainnya.

Berdasarkan paparan di atas, posisi peneliti dalam hal ini dapat dikatakan memiliki sisi keberpihakan. Eriyanto (2001, hal. 59) mengungkapkan bahwa keberpihakan peneliti dan posisi peneliti atas suatu masalah sangat menentukan bagaimana data/teks ditafsirkan. Eriyanto (2001, hal. 60) juga mengungkapkan bahwa peneliti layaknya seorang aktivis yang mempunyai komitmen

terhadap nilai-nilai tertentu yang harus diperjuangkan. Posisi tersebut sangat berpengaruh terhadap apa yang ingin dicapai lewat penelitian.

3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang dicantumkan di bab 1, tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menginterpretasikan RS dalam pemberitaan yang diproduksi oleh Tribunnews.com dan Republika.co.id tentang penghinaan Pancasila melalui tinjauan analisis struktur mikro transitivitas dari Linguistik Fungsional Sistemik (SFL) Halliday dan struktur makro Analisis Wacana Kritis Fairclough.

Secara khusus tujuan dari penelitian ini untuk merepresentasikan cara pandang dua situs berita *online* perihal isu penghinaan Pancasila pada wacana pemberitaannya, selain itu penelitian ini juga akan mengungkap ideologi di balik pemberitaan yang diproduksi oleh media *online* Republika.co.id dan Tribunnews.com.

3.3 Sumber data

Penelitian ini bersumber pada enam teks pemberitaan, tiga teks berita yang di produksi oleh Tribunnews.com dan tiga teks berita yang diproduksi oleh Republika.co.id yang berkenaan dengan pemberitaan penghinaan Pancasila sebagai sumber berita. Secara khusus beberapa teks berita yang berkaitan dengan isu penghinaan Pancasila oleh Rizieq Shihab yang dijadikan sumber utama pada penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan dua macam data, data primer dan data sekunder. Data primer dalam bentuk wacana teks yang digunakan sebagai sample penelitian yang berkenaan dengan pemberitaan isu penghinaan Pancasila oleh Rizieq Shihab, sedangkan data sekunder dalam bentuk penelitian kepustakaan (*library research*), dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga teks dari Tribunnews.com. dan tiga teks dari Republika.co.id semuanya berjumlah enam teks berita yang dianalisis. Keenam data

Eris Risnawati, 2018

REPRESENTASI RIZIEQ SHIHAB DALAM PEMBERITAAN KASUS PENGHINAAN PANCASILA DI SITUS BERITA ONLINE TRIBUNNEWS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut dipilih dengan metode *purposive*. Berikut gambaran enam teks berita dari masing-masing media.

Tabel 3.1 Data terpilih dari Media online Tribunnews.com dan Republika.co.id

Media	No	Judul Teks
Tribunnews.com	1	Mahfud MD Tak Bersedia Jadi Saksi Ahli Kasus Penghinaan Pancasila Habib Rizieq
	2	Polda Jabar Tingkatkan Status Kasus Dugaan Penghinaan Pancasila oleh Rizieq Shihab Jadi Penyidikan
	3	Kapolda Jabar: Habib Rizieq 99 Persen Jadi Tersangka Penghinaan Pancasila
Republika.co.id	1	Kapolri: Kasus Habib Rizieq Dilanjutkan
	2	Habib Rizieq Jalani Pemeriksaan Kasus Penistaan Pancasila
	3	Yusril Nilai Kasus Habib Rizieq akan Mentah di Pengadilan

3.5 Analisis Data

Unit analisis data dalam penelitian ini adalah penggambaran dari pemberitaan yang diproduksi oleh media dan ideologi dibalik pemberitaannya. praktik berbahasa unit tersebut dapat dianalisis menggunakan analisis transitivitas dari Linguistik Fungsional Sistemik (LFS), LFS adalah teori tatabahasa berbasis makna yang dimotori oleh Halliday (2003).

Pada prosedur analisis data, penulis menggunakan beberapa langkah penelitian data. Yang pertama pada tataran mikro, berdasarkan pemaparan Lukmana (2010, hal. 8) kekuatan mengindikasikan ketidaksetaraan dan solidaritas menonjolkan kesamaan. Dalam hubungan *power-solidarity*, hierarki dapat ditempatkan pada sebuah titik ekstrim dalam sebuah bentangan (*continuum*) sementara di sisi ekstrim lainnya terletak solidaritas. Selanjutnya adalah keberpihakan. Unit ini digunakan untuk melihat bagaimana kejadian direpresentasikan melalui proses/transitivitas, sehingga tampak jelas melalui nominalisasi dengan konsekwensi adanya unsur makna yang tersembunyi. Bentuk transitivitas dan bentuk nominalisasi dalam wacana memiliki fungsi yang berbeda untuk merepresentasikan suatu yang berbeda, maka diperlukan analisis kritis terhadap kegiatan berbahasa sebagai salah satu strategi yang efektif untuk mengeksplorasi berbagai hal yang terkait dengan proses sosial. Untuk menyeimbangkan mikro, penulis

Eris Risnawati, 2018

REPRESENTASI RIZIEQ SHIHAB DALAM PEMBERITAAN KASUS PENGHINAAN PANCASILA DI SITUS BERITA ONLINE TRIBUNNEWS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan teori Fairclough (2004) dalam menganalisis makro yang berguna untuk mengetahui ideologi yang terdapat pada wacana yang diproduksi.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Berdasarkan pada metode dan kerangka analisis yang digunakan, langkah-langkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan membaca wacana pemberitaan yang diproduksi oleh dua media *online* Tribunnews.com dan Republika.co.id terkait isu penghinaan Pancasila yang oleh Rizieq Shihab.
2. Memilih teks-teks berita yang sesuai dengan objek penelitian penulis.
3. Melakuka pemetaan untuk deskripsi dan gambaran umum teks-teks.
4. Melakukan analisis teks menggunakan transitivitas: proses, partisipan, dan sirkumtan terkait dengan pemberitaan kasus penghinaan Pancasila oleh RS di dua media berita *online* yang sudah di pilih. Selanjutnya melakukan pembahasan terkait dengan temuan dari analisis data yang sudah dilakukan.
5. Menganalisis dan mendeskripsikan hasil dari transitivitas untuk mengetahui ideologi dari sudut pandang makro.